

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh manusia sebagai makhluk sosial dalam kehidupan sehari-hari. Tanpa bahasa, manusia sulit menyampaikan maksud dan pemikiran-pemikirannya. Selain itu, bahasa juga berfungsi untuk menunjukkan jati diri suatu kelompok sosial atau negara. Menurut Kridalaksana (1983, dan juga dalam Djoko Kentjono 1982), “Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi dan mengidentifikasi diri”. Definisi di atas sejalan dengan definisi mengenai bahasa dari beberapa pakar lain yang jika dipaparkan perbutir akan didapatkan beberapa ciri atau sifat yang hakiki dari bahasa. Sifat dan ciri itu antara lain adalah, (1) bahasa adalah sebuah sistem, (2) bahasa itu berwujud lambang, (3) bahasa itu berupa bunyi, (4) bahasa itu bersifat arbitrer, (5) bahasa itu bermakna, (6) bahasa bersifat konvensional, (7) bahasa bersifat unik, (8) bahasa bersifat universal, (9) bahasa bersifat produktif, (10) bahasa itu bervariasi, (11) bahasa bersifat dinamis, (12) bahasa berfungsi sebagai alat sosial, (13) bahasa merupakan identitas penuturnya”. (Chaer, 2007, hlm. 32-33).

Sri Rahayu Fuji Haryati, 2014

Efektivitas media *schedule board* dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat bahasa jepang (penelitian eksperimen murni terhadap siswa kelas viii-d smp laboratorium upi tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selain digunakan oleh suatu bangsa sebagai jati dirinya, terdapat pula beberapa bahasa yang digunakan oleh bangsa lainnya. Sehingga bahasa tersebut dijadikan bahasa asing. Selain demi kepentingan ilmu pengetahuan, politik, sosial, budaya dan ekonomi oleh banyak pihak, suatu bahasa dapat dijadikan sebagai bahasa internasional dikarenakan banyaknya penutur bahasa tersebut. Dalam pembelajarannya bahasa Jepang merupakan salah satu yang cukup banyak penuturnya, namun belum bisa digunakan sebagai bahasa internasional.

Tabel 1.1

Data Japan Foundation Tahun 2012

Ranking	Negara	Jumlah		
		Pembelajar	Institusi	Pengajar
1	China	1.046.490	1.800	16.752
2	Indonesia	872.411	2.346	4.538
3	Korea	840.187	3.914	17.817
4	Australia	296.672	1.401	2.685
5	Taiwan	233.417	774	3.554
6	Amerika	155.939	1.449	4.270
7	Thailand	126.616	465	1.387
8	Vietnam	46.672	180	1.528
9	Malaysia	33.077	196	509

Sri Rahayu Fuji Haryati, 2014

Efektivitas media *schedule board* dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat bahasa jepang (penelitian eksperimen murni terhadap siswa kelas viii-d smp laboratorium upi tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

10	Filipina	32.418	177	556
----	----------	--------	-----	-----

Berdasarkan tabel di atas, Indonesia berada pada ranking 2 sebagai negara dengan jumlah pembelajar bahasa Jepang terbanyak di dunia dengan jumlah mencapai delapan ratus ribu lebih pembelajar. Namun, ranking yang tinggi dan kuantitas pembelajar, pengajar dan instansi yang dimiliki oleh Indonesia tidak menjamin kualitas pembelajar Bahasa Jepang di Indonesia.

Pendidikan Bahasa Jepang telah berkembang dengan sangat pesat yang diakibatkan oleh terjalannya berbagai kepentingan yang mengharuskan interaksi antara orang Jepang dengan non-orang Jepang. Sehingga pendidikan bahasa Jepang mempengaruhi keadaan setiap individu dimana bahasa Jepang dipelajari.

Perubahan lingkungan masyarakat telah mempengaruhi keadaan pembelajaran bahasa Jepang mengalami perkembangan dan mempengaruhi keadaan setiap individu dimana bahasa Jepang dipelajari. Sehingga, sekarang terdapat beragam kebutuhan belajar dan mereka memerlukan tanggapan/reaksi setiap individu.

Pembelajaran Bahasa Jepang sendiri memiliki beberapa kompetensi yang penting untuk dikuasai untuk penguasaan Bahasa Jepang yang baik dan benar, sama seperti unsur pembelajaran bahasa pada umumnya. Di antaranya kemampuan menulis, kemampuan membaca, kemampuan mendengar (menyimak) dan kemampuan berbicara.

Sri Rahayu Fuji Haryati, 2014

Efektivitas media *schedule board* dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat bahasa jepang (penelitian eksperimen murni terhadap siswa kelas viii-d smp laboratorium upi tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Salah satu unsur bahasa yang menjadi kendala dalam pembelajaran Bahasa

Jepang adalah kalimat. Dikutip dari Wikipedia:

“Kalimat adalah satuan bahasa berupa kata atau rangkaian kata yang dapat berdiri sendiri dan menyatakan makna yang lengkap. Kalimat adalah satuan satuan bahasa terkecil yang mengungkapkan pikiran yang utuh, baik secara lisan maupun tulisan” (<http://id.wikipedia.org/wiki/Kalimat>).

“文とは、一つの完結した言明を表す言語表現の単位である。基本的には主語と述語（一方が省略されることもある）からなる。ただし、これに加えて話題（主題、題目）が重視される場合もある。” (<http://ja.wikipedia.org/wiki/文>)

(Bun to wa, hitotsu no kanketsu shita genmei o arawasu gengo hyougen no tan'idearu. Kihontekini wa shugo to jutsugo (ippou ga shouryaku sareru koto mo aru) kara naru. Tadashi, kore ni kuwaete wadai (shudai, daimoku) ga juushi sa reru baai mo aru).

“Kalimat merupakan salah satu unsur bahasa untuk menyatakan pernyataan Kalimat merupakan salah satu unsur bahasa untuk menyatakan pernyataan yang terdiri dari subjek dan predikat (yang bisa dihilangkan dalam beberapa kasus). namun subjek sangat penting digunakan dalam beberapa kasus tertentu”.

Sudjianto dan Dahidi (2012, hlm. 140) menjelaskan, kalimat adalah bagian yang memiliki serangkaian makna yang ada di dalam suatu wacana yang dibatasi dengan tanda titik.

Penggunaan kalimat bisa menjadi tolak ukur kemampuannya dalam berbahasa.

Faktor yang menjadi kesulitan bagi pembelajar bahasa Jepang di Indonesia adalah adanya perbedaan struktur kalimat antara bahasa Jepang dengan bahasa ibu yang

Sri Rahayu Fuji Haryati, 2014

Efektivitas media *schedule board* dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat bahasa jepang (penelitian eksperimen murni terhadap siswa kelas viii-d smp laboratorium upi tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

digunakan dan minimnya kemauan belajar dengan memanfaatkan waktu yang ada menyebabkan pembelajar sulit untuk meningkatkan kemampuannya berbahasa Jepang.

Media pembelajaran yang terbatas, tidak variatif dan kurang inovatif menjadi suatu permasalahan yang dialami oleh pembelajar Bahasa Jepang. Karena akibatnya, pembelajar akan cenderung bosan dan tidak tertarik untuk belajar Bahasa Jepang.

Media belajar yang digunakan sebaiknya memiliki nilai yang dapat menarik perhatian siswa, memotivasi siswa serta mudah untuk digunakan dan didapatkan.

Oleh karena itu, diperlukan pengajaran yang tidak membosankan dan menyenangkan dengan memanfaatkan media pembelajaran. Salah satunya yaitu menggunakan *schedule board*.

Dengan dilatar belakangi masalah di atas, penulis bermaksud untuk meneliti tentang kemampuan penulisan kalimat bahasa Jepang, yang akan disajikan dalam bentuk skripsi dengan judul **“EFEKTIVITAS MEDIA *SCHEDULE BOARD* DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KALIMAT BAHASA JEPANG (Penelitian Eksperimen Murni Terhadap Siswa Kelas VIII-D SMP Laboratorium UPI Tahun Ajaran 2013/2014).”**

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Sri Rahayu Fuji Haryati, 2014

Efektivitas media *schedule board* dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat bahasa jepang (penelitian eksperimen murni terhadap siswa kelas viii-d smp laboratorium upi tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang diangkat adalah:

- a. Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis kalimat bahasa Jepang sebelum menggunakan media *schedule board*?
- b. Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis kalimat bahasa Jepang setelah menggunakan media *schedule board*?
- c. Bagaimanakah efektivitas media *schedule board* dalam pembelajaran menulis kalimat Bahasa Jepang?
- d. Bagaimana tanggapan peserta didik Bahasa Jepang yang menggunakan media *schedule board*?

2. Batasan Masalah

Agar pembahasan tetap terfokus pada tujuan penelitian, penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya meneliti tentang efektivitas media *schedule board* dalam meningkatkan kemampuan menulis kalimat Bahasa Jepang.
- b. Penelitian ini hanya meneliti tentang perbedaan hasil belajar yang menggunakan media *schedule board* dengan hasil belajar yang tidak menggunakan media *schedule board* pada pembelajar.
- c. Penelitian ini akan meneliti tanggapan siswa terhadap penggunaan *schedule board* sebagai media pembelajaran.

Sri Rahayu Fuji Haryati, 2014

Efektivitas media *schedule board* dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat bahasa jepang (penelitian eksperimen murni terhadap siswa kelas viii-d smp laboratorium upi tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memiliki dua kelompok tujuan, yakni tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menguji efektivitas penggunaan media *schedule board* dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat Bahasa Jepang.

Secara khusus tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui efektivitas media *schedule board* dalam pembelajaran menulis kalimat Bahasa Jepang.
2. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar yang menggunakan media *schedule board* dengan hasil belajar yang tidak menggunakan media *schedule board*.
3. Untuk mengetahui apakah media *schedule board* menarik bagi pembelajar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan tentang pentingnya media ajar yang menarik dalam pembelajaran, khususnya media *schedule board*.

b. Manfaat Praktis

Sri Rahayu Fuji Haryati, 2014

Efektivitas media *schedule board* dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat bahasa jepang (penelitian eksperimen murni terhadap siswa kelas viii-d smp laboratorium upi tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Bagi pengajar, penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif media pembelajaran dalam pembelajaran menulis kalimat Bahasa Jepang.
- 2) Bagi pembelajar, penelitian ini diharapkan menjadi alternatif metode yang lebih menarik bagi para pembelajar bahasa Jepang dalam pembelajaran menulis kalimat Bahasa Jepang.
- 3) Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan menjadi inovasi baru dalam menggunakan media ajar dalam pembelajaran Bahasa Jepang dan dapat mengatasi masalah pembelajaran menulis kalimat Bahasa Jepang.
- 4) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berarti bagi perkembangan dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran bahasa Jepang di dalam maupun di luar kelas.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan penafsiran antara penulis dan pembaca penelitian ini, maka penulis menjelaskan definisi beberapa istilah sebagai berikut:

1. Efektivitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2002 hlm. 284) efektivitas memiliki arti keefektifan. Dalam KBBI, efektif sendiri memiliki beberapa arti: 1) ada efeknya; 2) manjur atau mujarab; 3) keberhasilan; kemangkusan; 4) hal mulai berlakunya.

Sri Rahayu Fuji Haryati, 2014

Efektivitas media *schedule board* dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat bahasa jepang (penelitian eksperimen murni terhadap siswa kelas viii-d smp laboratorium upi tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Maksud efektivitas pada penelitian ini adalah suatu usaha keberhasilan dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat Bahasa Jepang dengan menggunakan media *schedule board*.

2. Media

Kata media berasal dari kata Latin, merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah kata tersebut mempunyai arti perantara atau pengantar. Menurut Wikipedia Jepang:

“メディアはメディウムの複数形。メディウムは、中間にあるもの、間に取り入って媒介するもの。”
(<http://ja.wikipedia.org/wiki/メディア>)

(Media wa mediumu no fukusūgata. Mediumu wa, chuukan ni aru mono, aida ni tori ittete baikai suru mono).

“Media adalah bentuk jamak dari medium. Medium adalah benda yang berada di tengah dan menjadi perantara”.

Menurut Hamidjojo dalam Latuheru “Media merupakan semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan atau pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu bisa sampai pada si penerima yang dituju” (Arsyad, 2013, hlm. 3-4). Menurut Djamarah (2006, hlm. 120), “Media merupakan alat bantu untuk memvariasikan proses kegiatan belajar mengajar dan mampu menggantikan kata-kata yang tidak bisa ditransfer oleh guru kepada peserta didiknya”. Dengan kata lain, media juga akan memberikan

Sri Rahayu Fuji Haryati, 2014

Efektivitas media *schedule board* dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat bahasa jepang (penelitian eksperimen murni terhadap siswa kelas viii-d smp laboratorium upi tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penjelasan lebih mengenai makna dari materi yang disampaikan oleh guru. Media dalam penelitian ini berupa *schedule board* yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis kalimat Bahasa Jepang.

3. *Schedule Board*

Schedule board merupakan jadwal perencanaan yang berupa papan ataupun kertas karton yang berisikan daftar kegiatan yang akan digunakan dalam jangka waktu tertentu (hari, minggu, bulan), dengan tujuan agar daftar kegiatan tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah dituliskan.

4. Menulis

Tarigan memaparkan, “Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain” (Tarigan, 2013, hlm. 3). Selain itu, Tarigan (2013, hlm. 22) juga menyebutkan bahwa “Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu.”

Sri Rahayu Fuji Haryati, 2014

Efektivitas media *schedule board* dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat bahasa jepang (penelitian eksperimen murni terhadap siswa kelas viii-d smp laboratorium upi tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Kalimat

Sudjianto dan Dahidi (2012, hlm. 140) menjelaskan, kalimat adalah bagian yang memiliki serangkaian makna yang ada di dalam suatu wacana yang dibatasi dengan tanda titik.

Sedangkan, menurut tulisan di Wikipedia:

“Kalimat adalah satuan bahasa berupa kata atau rangkaian kata yang dapat berdiri sendiri dan menyatakan makna yang lengkap. Kalimat adalah satuan satuan bahasa terkecil yang mengungkapkan pikiran yang utuh, baik secara lisan maupun tulisan” (<http://id.wikipedia.org/wiki/Kalimat>).

“文とは、一つの完結した言明を表す言語表現の単位である。基本的には主語と述語（一方が省略されることもある）からなる。ただし、これに加えて話題（主題、題目）が重視される場合もある。” (<http://ja.wikipedia.org/wiki/文>)

(Bun to wa, hitotsu no kanketsu shita genmei o arawasu gengo hyougen no tan'idearu. Kihontekini wa shugo to jutsugo (ippou ga shouryaku sareru koto mo aru) kara naru. Tadashi, kore ni kuwaete wadai (shudai, daimoku) ga juushi sa reru baai mo aru).

“Kalimat merupakan salah satu unsur bahasa untuk menyatakan pernyataan Kalimat merupakan salah satu unsur bahasa untuk menyatakan pernyataan yang terdiri dari subjek dan predikat (yang bisa dihilangkan dalam beberapa kasus). namun subjek sangat penting digunakan dalam beberapa kasus tertentu”.

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan keterampilan menulis kalimat yaitu kemampuan untuk menuangkan gagasan dan ide dalam bentuk tulisan kalimat dengan menggunakan bantuan media *schedule board*. Pada

Sri Rahayu Fuji Haryati, 2014

Efektivitas media *schedule board* dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat bahasa jepang (penelitian eksperimen murni terhadap siswa kelas viii-d smp laboratorium upi tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian ini, pembelajar diharapkan dapat menulis kalimat ‘mata pelajaran apa yang dipelajari hari ini’ dalam Bahasa Jepang.

6. Bahasa Jepang

Nihongo atau Bahasa Jepang menurut Sudjianto dan Dahidi (2012, hlm. 2) dapat diartikan sebagai bahasa yang dipakai oleh bangsa Jepang sebagai dasar pemikiran yang membedakan bahasa Jepang dengan bahasa-bahasa asing lain yang ada di dunia. Dengan kata lain, *nihongo* adalah bahasa asing atau sebagai bahasa kedua, bahasa ketiga, dan seterusnya.

Sri Rahayu Fuji Haryati, 2014

Efektivitas media *schedule board* dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat bahasa jepang (penelitian eksperimen murni terhadap siswa kelas viii-d smp laboratorium upi tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu